



PERAN PENTING GURU DAN SEKOLAH DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Sisiliya Mareta¹, Novita Loka²

^{1,2} Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email: ¹sisimareta3@gmail.com, ²novitaloka@iaiqi.ac.id

Abstract

Language development is an important aspect for children's lives, especially in the era of global communication which uses language as a communication medium. This research aims to examine the role of teachers and schools in supporting children's language development. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation and analysis of the learning process at the IT Menarah Fitrah Indralaya Kindergarten in April-May 2024. The results of the research show that teachers and schools have a very important role in children's language development through various ways, such as being a model for good language use, provide language stimulation, create a language-rich environment, and provide direct instruction in language skills. Schools also provide a structured curriculum, trained teachers, access to resources, multilingual programs, and extracurricular activities that support children's language development. This research emphasizes the important role of teachers and schools in creating a conducive environment for children's language development from an early age.

Keywords: *Language Development, Teacher's Role, School, Early Childhood*

Abstrak

Perkembangan bahasa merupakan aspek penting bagi kehidupan anak, terutama pada era komunikasi global yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dan sekolah dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui

Sisiliya Mareta: *Peran Penting Guru dan Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*



observasi dan analisis proses pembelajaran di TK IT Menarah Fitrah Indralaya pada bulan April-Mei 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak melalui berbagai cara, seperti menjadi model penggunaan bahasa yang baik, memberikan stimulasi bahasa, menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa, serta memberikan instruksi langsung dalam keterampilan bahasa. Sekolah juga menyediakan kurikulum terstruktur, guru yang terlatih, akses ke sumber daya, program multibahasa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan bahasa anak. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan bahasa anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa Anak, Peran Guru, Peran Sekolah

A. PENDAHULUAN

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa yang akan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alamiah. Pada generasi tersebut anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing (Haryono et al., 2022). Menurut Yusuf & Samsu bahwa perkembangan pada hakikatnya merupakan suatu perubahan yang berkesinambungan dan progresif yang berasal dari dalam dalam diri anak dari ia mulai berada di dunia sampai meninggal (Effendi, 2020).

Hurlock menyebutkan perkembangan pada dasarnya adalah serangkaian bentuk perubahan yang progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman (Wiwik Pratiwi, 2017). Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia SD yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak (Nurhasanah & Lestari, 2021).

Bahasa merupakan aspek penting bagi kehidupan anak terutama pada era komunikasi global yang tentunya menggunakan bahasa sebagai media komunikasi (Widiastuti & Yuliati, 2023). Jika

Sisilia Mareta: *Peran Penting Guru dan Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*



perkembangan bahasa anak mengalami gangguan maka akan berdampak pada kemampuan anak dalam menggunakan informasi dan komunikasi (Anisa, 2021). Selain bahasa, emosi anak juga sangat berperan penting terhadap perkembangan anak (Mukhlis & Mbelo, 2019).

Emosi merupakan perasaan intens yang ditunjukkan oleh seseorang atas suatu kejadian atau peristiwa (DRUPADI & Syafrudin, 2019). Perkembangan emosi menjadi sebuah krisis dalam perkembangan anak. Dimana emosi merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. American Academy of Pediatrics menyatakan bahwa perkembangan emosi mengacu pada kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi dengan baik seperti ungkapan emosi positif maupun emosi negatif, anak mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa (Dewi et al., 2020).

Perkembangan emosi sangat berkaitan erat dengan perkembangan sosial anak. Jika anak telah dapat berhubungan dan memiliki emosi positif dengan orang lain maka anak akan lebih mudah untuk berinteraksi sosial dengan orang lain. Oleh karena itu perkembangan emosi dan sosial sering disebut sebagai perkembangan sosial-emosi (Purkanawati, 2010). Perkembangan sosial merupakan proses pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan pembelajaran agar dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku pada kelompok tradisi dan moral. Pada dasarnya, perkembangan sosial pada anak usia dini (Fitria, 2019).

Peran guru dan sekolah sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Model Perilaku Bahasa: Guru dapat menjadi model yang baik dalam penggunaan bahasa yang tepat, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Febiola & Yulsyofriend, 2020).
2. Stimulasi Bahasa: Guru dapat merancang aktivitas yang merangsang pengembangan bahasa anak, seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Afina, 2020).
3. Pengenalan Bahasa Tulis: Guru dapat memperkenalkan anak pada keterampilan membaca dan menulis secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Fakhira et al., 2021).

Sisiliya Mareta: *Peran Penting Guru dan Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*



4. Komunikasi Efektif: Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat membantu anak merasa nyaman dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide-ide mereka, dan mengembangkan keterampilan berbicara yang baik (Rosid, 2021).
5. Kolaborasi dengan Orang Tua: Guru juga dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bahasa anak di rumah dan di sekolah (Huda & Munastiwi, 2020).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk memahami dan menjelaskan pengalaman, perilaku, atau pandangan orang dengan cara yang lebih mendalam. Ini berbeda dari penelitian kuantitatif yang lebih fokus pada angka dan statistik.

Metode pengumpulan data yakni wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen atau teks. Contohnya, jika ingin memahami bagaimana guru-guru merasakan peran mereka di sekolah, peneliti bisa melakukan wawancara mendalam dengan beberapa guru dan mengamati bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa di kelas. Hasilnya akan memberikan wawasan yang lebih kaya dan detail tentang pengalaman guru dibandingkan hanya menggunakan survei dengan pilihan jawaban terbatas.

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2024 di TK IT Menarah Fitrah Indralaya kab Ogan Ilir. Yang berjumlah 21 anak Kelompok B Ansor 1 dan 20 anak Kelompok B Ansor 2, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis proses pembelajaran di sekolah tersebut dan juga mengambil beberapa gambar atau dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada April-Mei 2024, di TK IT Menarah Fitrah Indralaya kab.ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Dilakukan dengan menganalisis proses pembelajaran di sekolah yang diteliti, cara guru dalam memberikan pelajaran atau metode apa yang guru terapkan dalam proses pembelajaran terutama untuk perkembangan bahasa anak di sekolah tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan menganalisis Proses pembelajaran dan melakukan mengambil beberapa gambar atau dokumentasi.

Sisiliya Mareta: Peran Penting Guru dan Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini



Penelitian ini bertujuan agar guru dan sekolah agar lebih memperhatikan lagi caranya dengan memberikan stimulasi pendidikan kepada anak terutama asia dini dalam aspek perkembangan bahasanya. Proses analisis data dilakukan selama penelitian di TK IT Menarah Fitrah dengan cara menganalisis proses pembelajarannya kemudian mengambil kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di TK IT Menarah Fitrah, guru dan sekolah sangat berperan penting dalam perkembangan aspek kemampuan bahasa anak. Peran guru sangat di butuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar dan mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar yang bersifat majemuk, artinya peran guru dan sekolah tidak hanya satu tetapi lebih dari satu. Bahkan peran guru tidak dapat digantikan dengan sarana pendidikan. Bagaimana baiknya sarana pendidikan apabila guru dan sekolah tersebut tidak melakukan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran juga tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Proses pembelajaran di TK IT Menarah Fitrah dimulai dengan kegiatan penyambutan anak-anak oleh guru saat tiba di sekolah. Anak-anak diarahkan untuk berbaris dan masuk ke kelas masing-masing. Kegiatan pembukaan dilakukan dengan berdoa, bernyanyi, dan melakukan kegiatan motorik kasar seperti senam sederhana. Selanjutnya, guru memulai kegiatan inti yang mencakup berbagai aktivitas untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, termasuk aspek bahasa.

Dalam kegiatan inti, guru menggunakan berbagai metode dan media untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak, seperti membacakan cerita, bermain peran, bernyanyi, dan melakukan percakapan interaktif. Guru juga memberikan instruksi langsung mengenai keterampilan bahasa, seperti pengucapan, kosakata, dan tata bahasa. Selama proses pembelajaran, guru menjadi model penggunaan bahasa yang baik dan menciptakan lingkungan kelas yang kaya akan bahasa.

Setelah kegiatan inti, anak-anak istirahat untuk makan bekal dan bermain di area bermain. Kegiatan penutup dilakukan dengan mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu, bernyanyi, dan berdoa sebelum pulang.



Sekolah menyediakan kurikulum terstruktur, guru yang terlatih, akses ke sumber daya, program multibahasa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan bahasa anak. Guru dan sekolah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bahasa anak sejak usia dini.

Guru memegang peran penting dalam perkembangan bahasa anak melalui berbagai cara dan beberapa aspek utama dari peran guru dalam membantu perkembangan bahasa anak, Guru menyediakan instruksi langsung dalam keterampilan bahasa, seperti pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk membaca bersama, bercerita, dan permainan bahasa untuk memperkuat keterampilan ini.¹

Lingkungan Berbahasa yang Kaya

Guru menciptakan lingkungan kelas yang kaya akan bahasa, di mana anak-anak terus-menerus terpapar pada kata-kata baru dan struktur kalimat yang kompleks. Ini termasuk penggunaan buku-buku cerita, poster, dan bahan bacaan lainnya.

Interaksi dan Komunikasi:

Guru mendorong interaksi verbal di dalam kelas, baik antara guru dan siswa maupun antar siswa. Percakapan rutin, diskusi kelompok, dan permainan peran membantu anak-anak mempraktikkan bahasa dalam konteks nyata. Guru menjadi model penggunaan bahasa yang baik. Anak-anak belajar dengan meniru cara guru berbicara dan menyusun kalimat. Guru juga menunjukkan cara mendengarkan dengan baik dan merespons dengan tepat.

Sekolah memegang peran penting dalam perkembangan bahasa anak melalui berbagai cara. Lingkungan yang Mendukung Bahasa Sekolah menyediakan lingkungan di mana anak-anak terpapar pada penggunaan bahasa yang kaya dan beragam. Ini mencakup interaksi dengan guru dan teman sebaya, serta akses ke berbagai materi bacaan.

¹ Silawati, S. (2016). Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Raudhah Proud To Be Professionals*, 4(1), 1-11



Kurikulum Terstruktur

Sekolah memiliki kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan bahasa anak secara bertahap. Program pembelajaran mencakup membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. *Guru yang Terlatih.* Guru di sekolah umumnya memiliki pelatihan khusus dalam pendidikan bahasa dan literasi anak. Mereka mampu mengenali kebutuhan individual anak dan memberikan intervensi yang sesuai. Sekolah menyediakan berbagai aktivitas yang mendorong penggunaan bahasa, seperti drama, diskusi kelompok, proyek penelitian, dan permainan bahasa. *Akses ke Sumber Daya,* Sekolah biasanya memiliki perpustakaan yang kaya akan buku, majalah, dan materi audiovisual yang mendukung pengembangan keterampilan bahasa. *Pembelajaran Multibahasa,* Banyak sekolah menyediakan program pembelajaran multibahasa yang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dalam lebih dari satu bahasa, yang dapat memperkaya kosakata dan pemahaman budaya mereka.

Penggunaan Teknologi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan perangkat lunak edukatif, juga membantu mempercepat perkembangan bahasa anak. *Kegiatan Ekstrakurikuler.* Kegiatan seperti klub debat, kelompok teater, dan kelompok literasi memberikan kesempatan tambahan bagi anak untuk mengasah keterampilan bahasa mereka di luar kelas.

Peran sekolah dalam perkembangan bahasa anak sangat signifikan karena mereka menyediakan struktur, sumber daya, dan lingkungan yang memungkinkan anak-anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa mereka dengan cara yang sistematis dan menyeluruh.

Tabel Perkembangan Bahasa Anak di TK IT Menara Fitrah

No	Nama	Perkembangan Bahasa
1	Abqary aulian bafira' baar	BSH
2	Alhambra jabar mufith	BSB
3	Artanabil aqil rafif	MB



4	Fazeela azkiya siregar	MB
5	Gween zahren	BSB
6	Hana khalisa	BSH
7	M. Akyo kalandra sampurno	BB
8	M. Al fatih parido	BSH
9	M. Bayazid Al fatih	BSB
10	Muhammad Azzam fahlevi	MB
11	Muhammad khoirul fadhli	MB
12	Muhammad zaid abdurrahman	BSH
13	Raffasya idlan shaka	BSH
14	Restu ilahi fiktora	BSH
15	Umar syaifudin habibi	BSB
16	Hasyim lazuardy awan biru	BSB
17	Kiandra nurfathya	BSB
18	Qaireen shanum fariha	BSB
19	Muhammad hisyam	BSB
20	Shabina anasya ayaskha	BSB
21	M. Sholahudin al ayubi	BB

Keterangan:

BB: Belum Berkembang **BSH:** Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang **BSB:** Berkembang Sangat Baik



Tabel ini memberikan gambaran tentang perkembangan bahasa masing-masing anak di TK IT Menara Fitrah, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang strategi pembelajaran dan intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan bahasa mereka lebih lanjut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah di paparkan, disimpulkan betapa pentingnya kemampuan guru dalam menciptakan stimulasi-stimulasi kebiasaan. Guru memegang peran penting dalam perkembangan bahasa anak melalui berbagai cara dan beberapa aspek utama dari peran guru dalam membantu perkembangan bahasa anak, Guru menyediakan instruksi langsung dalam keterampilan bahasa, seperti pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk membaca bersama, bercerita, dan permainan bahasa untuk memperkuat keterampilan ini. Sekolah memegang peran penting dalam perkembangan bahasa anak melalui berbagai cara. Lingkungan yang Mendukung Bahasa Sekolah menyediakan lingkungan di mana anak-anak terpapar pada penggunaan bahasa yang kaya dan beragam. Di Sekolah TK IT Menarah Fitrah Indralaya, guru sudah memaksimalkan perannya sebagai pendidik yang mampu menstimulasi aspek aspek perkembangan pada anak usia dini terutama pada aspek perkembangan bahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, M. A. P. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood* <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/abna/article/view/3264>
- Anisa, R. S. (2021). Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 1(3).
- Dewi, M. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7369>
- DRUPADI, R. D., & Syafrudin, U. (2019). Hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial anak usia dini. *Aulad: Journal on Early* <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/17629>

Sisiliya Mareta: Peran Penting Guru dan Sekolah dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini



- Effendi, Y. (2020). Pola Asuh dan Aktualisasi Diri: Suatu Upaya Internalisasi Konsep Humanistik dalam Pola Pengasuhan Anak. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 13–24. <https://doi.org/10.30738/sosio.v6i2.6781>
- Fakhira, D., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & ... (2021). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal of Classroom ...*. <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1725>
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>
- Fitria, N. (2019). Pemetaan pengetahuan guru TK tentang keterampilan gerak dasar anak TK. In *Jurnal Al Azhar Indonesia: Seri Humaniora*. [eprints.uai.ac.id. https://eprints.uai.ac.id/1599/1/ILS0051-21_Isi-Artikel.pdf](https://eprints.uai.ac.id/1599/1/ILS0051-21_Isi-Artikel.pdf)
- Haryono, V. F., Aulia, R., & ... (2022). Asesmen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. ... *Anak Usia Dini*. <http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids/article/view/114>
- Huda, K., & Munastiwi, E. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.670>
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional. ... *Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/8172>
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan ...*. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/8920>
- Purkanawati, A. M. and. (2010). Perkembngan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Judul Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Jurnal Preschool*, 1, 11–28.
- Rosid, M. (2021). Analisis Keterampilan Guru Dalam Komunikasi Dengan Peserta Didik Di SMA Negeri Tegaldlimo Banyuwangi. *Jurnal Edukasi*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/24510>
- Widiastuti, R. Y., & Yuliati, N. (2023). Analisis Kesiapan Mental Anak Usia Dini Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. [scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/5noz4ptl4jeotcoph3fu7teeci/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/5177/pdf](https://scholar.archive.org/work/5noz4ptl4jeotcoph3fu7teeci/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/5177/pdf)
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.